

**Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara**

Nur Afni

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia  
e-mail: afni37796@gmail.com

Askar

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia  
e-mail: askar@uindatokarama.ac.id

Zuhra

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia  
e-mail: zuhra@gmail.ac.id

This research aims to analyze the influence of teacher pedagogical competence on student learning outcomes in Islamic Religious Education Islamic education subjects at SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara District. This research uses a quantitative approach with a Likert a Scale of 91 respondents determined through saturated sampling techniques, as well as documentation of student report card grades. Data analysis was carried out descriptively and inferentially using classic assumption tests and t-tests. The results showed that teacher pedagogical competence was in the sufficient category with an average value of 72,18, while student learning outcomes were in the good category with an average of 83,58. The simple linear regression test resulted in a significance value of 0,000 ( $<0,05$ ) and a coefficient of determination ( $R^2$ ) OF 0,647. These findings conclude that teacher pedagogical competence has a significant influence of 64,7% on student Islamic education learning outcomes, while the rest is influenced by other external factors.

**Keywords:** Pedagogical Competence, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 bambapula Kec. Dampal Utara. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Data dikumpulkan melalui instrumen angket dengan Skala Likert terhadap 91 responden yang ditentukan melalui teknik Sampling Jenuh, serta dokumentasi nilai raport peserta didik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji asumsi klasik serta uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori cukup memadai dengan nilai rata-rata 72,18, sementara hasil belajar peserta didik berada pada dikategori baik dengan rata-rata 83,58. Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,647. Temuan ini menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan sebesar 64,7% terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

## PENDAHULUAN

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan yang bertugas secara profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik sesuai amanat UU Nomor 14 Tahun 2005.<sup>1</sup> Sesuai dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara aktif demi membentuk sumber daya manusia yang baik. Oleh karena itu, guru wajib menguasai kompetensi pedagogik untuk mengelola pembelajaran secara sistematis.<sup>2</sup> Kompetensi guru merupakan modal utama bagi guru untuk melaksanakan profesinya, karena kompetensi yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar dan prestasi yang baik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Kosim, A. "Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. STIT Pemalang Journal, (2016). 5-6.

<sup>2</sup> Ilham Tomponu, "Pendidikan Islam Dalam Uu Sisdiknas No 20 Tahun 2003", *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 164.

<sup>3</sup> Vinta Larasati and Abdul Gafur, "Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan Hubungan Kompetensi Pedagogis Dan Kompetensi Profesional Guru PPKn Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah" 15, no. 1 (2018): 46.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi pedagogik mencakup pemahaman karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kompetensi ini memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku islami. Oleh karena itu, penguasaan kompetensi pedagogik yang baik diharapkan dapat secara langsung meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup> Pendidikan yang baik tidak hanya melihat seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki peserta didik, tetapi juga bagaimana mereka bersikap dan berperilaku setelah belajar, peserta didik seharusnya menunjukkan perubahan dalam cara berpikir, sikap dan keterampilan.<sup>6</sup>

Kondisi objektif di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dengan realita hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih menunjukkan motivasi belajar yang rendah, yang tercermin dari kurangnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas serta penguasaan materi yang belum merata. Permasalahan ini di duga berakal pada metode

---

<sup>4</sup> Bahari, F, I. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi. Repository UIN Metro, (2023), 22-23.

<sup>5</sup> Nurmala, Desy Ayu. "Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi (2014), 1.

<sup>6</sup> Andriani, Rike, dan Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (2019), 18.

pengajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang variatif, sehingga pesan-pesan moral dan spritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum tersampaikan secara optimal.

Permasalahan hasil belajar di sekolah tersebut juga dipengaruhi oleh tantangan guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik, khususnya dalam aspek pemahaman karakteristik peserta didik dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara, keterbatasan adaptasi guru terhadap media pembelajaran yang inovatif menyebabkan suasana belajar cenderung monoton. Jika kompetensi pedagogik guru tidak ditingkatkan, maka dikhawatirkan hasil belajar peserta didik akan sulit mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan, mengingat kompleksitas materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang membutuhkan pendekatan pengajaran yang lebih personal dan kontekstual.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran vital dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat krusial untuk menguji sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi hambatan-hambatan belajar tersebut. Dengan memahami korelasi antara kemampuan mengajar guru dan hasil belajar peserta didik, diharapkan dapat ditemukan solusi strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan agama di lingkungan sekolah menengah tersebut melalui penguatan aspek pedagogis.<sup>7</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Analisis Regresi Linear Sederhana. Metode ini dipilih untuk

---

<sup>7</sup> Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 54.

menguji arah dan besarnya pengaruh satu variabel independen, yaitu kompetensi Pedagogik Guru (X), terhadap satu variabel dependen, yaitu Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara dengan melibatkan populasi seluruh peserta didik yang berjumlah 91 orang. Peneliti menerapkan teknik *Sampling Jenuh*, dimana seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai responden guna meminimalkan galat(eror) dalam generalisasi hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data utama dilakukan melalui instrumen angket (kuesioner) yang disusun menggunakan Skala Likert untuk mengukur variabel kompetensi pedagogik guru. Instrumen ini telah melewati uji validitas korelasi pearson dengan hasil seluruh butir pernyataan dinyatakan valid (nilai sig. < 0,05) dan uji reabilitas Cronbach's Alpha yang menunjukkan nilai konsistensi tinggi. Sementara itu, data untuk variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa nilai rapor atau nilai ujian peserta didik yang bersumber langsung dari arsip kurikulum sekolah.

Tabel 1. Kisi-kisi angket pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item	Skala
	Memahami karakteristik peserta didik	Guru memahami kemampuan gaya belajar dan latar belakang peserta didik	1-3	1-5
	Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran	Guru memilih metode pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik	4-6	1-5
	Pengembangan	Guru menyesuaikan RPP		

Kompetensi Pedagogik Guru (X)	Kurikulum	dan materi dengan kondisi kelas	7-8	1-5
	Perencanaan pembelajaran	Guru menyiapkan tujuan media dan strategi belajar	9-10	1-5
	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik	Guru menciptakan suasana belajar aktif, interaktif, dan menyenangkan	11-13	1-5
	Penilaian dan evaluasi hasil belajar	Guru menilai sesuai indikator, memberi umpan balik dan motivasi	14-16	1-5
	Pengembangan potensi peserta didik	Guru membantu pengembangan minat, bakat, dan kemandirian peserta didik	17-18	1-5
Hasil Belajar Peserta Didik (Y)	Diukur menggunakan data dokumen sekolah yaitu hasil ulangan semester	Dokumen nilai ulangan harian peserta didik (lembar rekap nilai dari guru PAI)	-	-

Tabel 2. Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	keterangan
X1	0,869	0,207	Valid
X2	0.906	0,207	Valid
X3	0,903	0,207	Valid
X4	0,883	0,207	Valid
X5	0,911	0,207	Valid
X6	0,891	0,207	Valid
X7	0,922	0,207	Valid
X8	0,920	0,207	Valid
X9	0,903	0,207	Valid
X10	0,926	0,207	Valid

X11	0,898	0,207	Valid
X12	0,884	0,207	Valid
X13	0,905	0,207	Valid
X14	0,908	0,207	Valid
X15	0,897	0,207	Valid
X16	0,920	0,207	Valid
X17	0,895	0,207	Valid
X18	0,867	0,207	Valid

Sumber: data primer 2026

Berdasarkan uji validitas pada variabel X yang terdiri dari 18 item (X1-X2), diperoleh bahwa seluruh nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) berada pada rentang 0,867 sampai 0,926. Nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,207 (N = 25,  $\alpha = 0,05$ ). Hasil menunjukkan bahwa, seluruh item memiliki r hitung > r tabel (0,396).

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	18

Sumber: data primer 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,988 > 0,70$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel kompetensi pedagogik guru sangat reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum.<sup>8</sup> berfungsi untuk memberikan potret awal mengenai profil responden

---

<sup>8</sup> Ibid 125.

di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara.

Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi layak digunakan. Pertama, Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal. Kedua, uji linearitas dilakukan untuk memastikan hubungan antara kompetensi pedagogik dan hasil belajar membentuk garis lurus atau signifikan.

Tahap akhir adalah analisis regresi linear sederhana dengan model  $Y = a + bX$ . Peneliti melakukan uji-t untuk membuktikan hipotesis pengaruh secara parsial. Jika nilai sig.  $<0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan. Kekuatan pengaruh tersebut diukur melalui Koefisien Determinasi (R Square).

## PEMBAHASAN

### A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai profil responden dan variabel penelitian di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara. Berdasarkan hasil olah data, berikut adalah ringkasan statistik deskriptif.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pedagogik Guru	91	54	90	72.18	13.373
Hasil Belajar Peserta Didik	91	80	88	83.58	1.844
Valid N (listwise)	91				

Sumber: data primer 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel kompetensi pedagogik guru memiliki nilai rata-rata sebesar 72,18, dengan nilai minimum 54 dan maksimum 90. Standar deviasi sebesar 13,373 menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang

cukup beragam. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru berada pada kategori cukup baik dengan variasi nilai yang beragam.

Variabel hasil belajar peserta didik memiliki nilai rata-rata sebesar 83,58, dengan nilai minimum 80 dan maksimum 88. Standar deviasi sebesar 1,844 menunjukkan bahwa data relatif homogen (tidak terlalu menyebar), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik cenderung stabil dan berada pada kategori baik.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji Normalitas dan Linearitas untuk memastikan model layak digunakan.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal metode yang umum digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov test.<sup>9</sup>

Tabel 5. Uji Normalitas Menggunakan analisis  
Kolmogrov-smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.09554
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal

<sup>9</sup> Santoso, "Statistik Parametrik dan Nonparametrik untuk penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta, 2023).

- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data primer 2026

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,157 > 0,05$ , serta pada uji Shapiro- Wilk sebesar  $0,408 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas dalam analisis regresi.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Menurut Ghazali uji linearitas diperlukan agar model regresi menunjukkan hubungan proporsional antara variabel independen dan dependen.<sup>10</sup>

Tabel 6. Uji Linearitas Data Menggunakan

Tabel Anova

	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
(Cimbind)	239.588	291	8.262	7.573	.000
Hasil Belajar	198.113	1	198.113	181.607	.000
Peserta Didik					
Kompetensi * Groups	41.475	28	1.481	1.358	.159
Pedagogik Guru					
Within Groups	66.544	61	1.091		
Total	306.132	90			

Sumber: data primer 2026

Diperoleh nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan Deviation from linearity sebesar 0,159 ( $> 0,05$ ),

<sup>10</sup> I. Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Semarang Deepublish, 2022).

yang membuktikan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dan variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik).

## B. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menguji arah dan besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar.

### 1. Uji T

Tabel 7. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.575	.637		118.584	.000
Kompetensi Pedagogik Guru	.111	.009	.804	12.776	.000

Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik

Sumber: data primer 2026

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,111 menunjukkan setiap peningkatan satu satuan kompetensi pedagogik guru akan meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara sebesar 0,111.

### 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>11</sup>

Tabel 8. Model Summary<sup>b</sup>

<sup>11</sup> Hair, "A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM), 183.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804	.647	.643	1.102

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru
  - b. Dependen Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik
- Sumber: data primer 2026

Nilai R Square sebesar 0,647 menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru mampu menjelaskan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 64,7%, sedangkan sisanya sebesar 35,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

### C. Diskusi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) peserta didik di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara. Berdasarkan data yang diperoleh, kompetensi pedagogik guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara berada pada kategori yang cukup memadai dengan nilai rata-rata 72,18. Namun, peneliti menemukan bahwa aspek yang paling menonjol adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memahami karakteristik peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pandangan E. Mulyasa yang menegaskan bahwa kompetensi pedagogik bukanlah sekadar kemampuan mengajar secara teknis, melainkan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta

didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>12</sup> Di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampa Utara, guru telah menunjukkan upaya untuk tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga melakukan internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Hasil uji regresi menunjukkan angka 0,647 untuk *R Square*, yang berarti kompetensi pedagogik memberikan kontribusi sebesar 64,7% terhadap variabel hasil belajar. Angka ini tergolong besar dalam penelitian pendidikan. Secara teoritis, mengapa pengaruhnya begitu besar? Peneliti menganalisis hal ini menggunakan teori Syaiful Sagala mengenai kemampuan profesional guru. Guru yang memiliki pedagogik tinggi mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif. Di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara, ketika guru pendidikan Agama Islam mampu menggunakan media pembelajaran yang variatif dan metode yang tidak membosankan, peserta didik cenderung lebih antusias.<sup>13</sup> Motivasi yang muncul akibat kemampuan pedagogis guru inilah yang kemudian menjadi penggerak utama meningkatnya hasil belajar kognitif mereka hingga mencapai rata-rata 83,58.

Hasil belajar dalam penelitian ini diukur secara kognitif, namun peneliti melihat bahwa kompetensi pedagogik guru juga menyentuh aspek afektif. Sebagaimana dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom melalui Taksonominya, hasil belajar kognitif mencakup jenjang pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis,

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, "Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 76.

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, "Konsep dan Makna Pembelajaran" (Bandung: Alfabeta, 2012), 125.

sintesis, dan evaluasi.<sup>14</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam di lokasi penelitian telah menerapkan evaluasi dengan prinsip Slameto bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Guru sebagai arsitek lingkungan belajar tersebut telah berhasil menjalankan perannya dengan baik.<sup>15</sup>

Peneliti memandang bahwa meskipun angka kontribusi sudah mencapai 64,7%, masih terdapat 35,3% faktor lain yang memengaruhi hasil belajar peserta didik yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor lingkungan keluarga, sarana prasana sekolah, maupun motivasi internal peserta didik itu sendiri, namun, fokus pada kompetensi pedagogik adalah langkah strategi karena guru adalah variabel yang paling mungkin diintervensi oleh kebijakan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara langsung.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunci utama keberhasilan belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara ada pada tangan guru, khususnya dalam penguasaan kompetensi pedagogik. Saat ini, kemampuan mengajar guru-guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara sudah masuk kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 72,18. Hal yang paling terlihat dilapangan adalah kemampuan guru dalam mengatur suasana kelas dan memahami keunikan masing-masing peserta didik, sehingga proses belajar tidak hanya sekedar

---

<sup>14</sup> Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives*, (New York: Longman, 1956), 18.

<sup>15</sup> Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 56.

transfer ilmu tapi juga pembentukan karakter

Secara statistik, pengaruh cara mengajar guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Bambapula Kec. Dampal Utara sangat besar, yakni mencapai 64,7% terhadap hasil belajar peserta didik. Angka ini membuktikan bahwa setiap guru memperbaiki cara mengajarnya atau menggunakan pendekatan yang lebih baik, nilai peserta didik pun cenderung akan ikut naik secara otomatis. Meskipun memang masih ada faktor lain diluar sekolah seperti lingkungan rumah atau fasilitas yang meski memang masih ada faktor lain di luar sekolah seperti lingkungan rumah atau fasilitas yang memengaruhi sisa 35,3% nilai peserta didik, namun peran guru tetap menjadi faktor yang paling dominan.

Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan terbukti menjadi pemicu semangat peserta didik. Ketika guru mulai menggunakan media pembelajaran yang beragam dan tidak hanya mengandalkan metode ceramah, peserta didik jauh lebih antusias mengikuti pelajaran pendidikan agama islam. Dampak positif dan antusias ini terlihat jelas dari stabilnya hasil belajar mereka yang berada di angka rata-rata 83,58, sebuah pencapaian yang sudah dikategorikan baik.

Sebagai rekomendasi, penguatan aspek pedagogik guru harus menjadi langkah strategi bagi kebijakan sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Meskipun hasil belajar saat ini sudah berada pada kategori baik, adaptasi terhadap media pembelajaran berbasis teknologi perlu terus ditingkatkan untuk mengatasi suasana belajar yang monoton. Dengan menjadikan pengembangan kompetensi guru sebagai prioritas, sekolah bisa memastikan kualitas pendidikan agama islam tetap terjaga dan hasil belajar peserta didik bisa terus meningkatkan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 (1), (2019).
- Bahari, F. I. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 1 Sidodadi. *Repository UIN Metro*. 2023.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives.: The Classification of Educational Goals*. New York: Longmans. 1956.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro. 2021
- Hidayat, R. *Statistika Terapan untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2023
- Hair, J, F, Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications. 2022.
- Kosim, A. *Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *STIT Pematang Journal*, (2016), 5-6.
- Larasati, Vinta, and Abdul Gafur. "Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan Hubungan Kompetensi Pedagogis Dan Kompetensi Profesional Guru PPKn Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah" 15, no. 1 (2018): 46.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Nurmala, D. A. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan profesi Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Santoso. S *Statistik Parametrik dan Nonparametrik untuk Penelitian*.

Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2023.

Tomponu, Ilham, Muhammad Sujai, Nana Rohana and St Raji'ah. Pendidikan Islam Dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003. *IQRA:Jurnal Magister Pendidikan Islam*, (2023). 3,no 2.